

BELA NEGARA PADA PENGABDIAN MASYARAKAT : PERSPEKTIF MAHASISWA

Oleh : Diky Mujiwinanto

Fakultas Kedokteran 2015

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran “Jakarta

Bela negara adalah sebuah konsep tentang patriotisme seseorang, suatu kelompok, atau seluruh komponen dari suatu negara. Secara fisik dapat diartikan sebagai usaha pertahanan dari segala bentuk AGHT (Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan) terhadap eksistensi negara tersebut). Secara non fisik, bela negara dapat diartikan sebagai peran aktif dalam memajukan bangsa dan negara, baik melalui Pendidikan, moral, sosial, dan lain sebagainya.

Bela negara adalah istilah konstitusi yang terdapat dalam pasal 27 ayat 3 undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berbunyi “*setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara*”. Artinya secara konstitusional bela negara mengikat seluruh bangsa Indonesia sebagai hak dan kewajiban setiap warga negara. Bela negara terkait dengan terjaminnya eksistensi NKRI dan terwujudnya cita-cita bangsa sebagaimana termuat dalam Pembukaan UUD NKRI tahun 1945 yakni melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia dan keadilan sosial.

Bela negara memiliki enam nilai dasar yakni cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia kepada Pancasila, rela berkorban untuk bangsa dan negara, memiliki kemampuan awal bela negara, serta semangat mewujudkan negara yang berdaulat, adil, dan Makmur. Salah satu. Salah satu sikap dan perilaku yang tercermin dalam nilai dasar bela negara adalah usaha pemberdayaan masyarakat.

Pengabdian masyarakat adalah salah satu program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowerment dan sustainable*. Konsep pembangunan dengan pemberdayaan masyarakat tidak hanya memnuhi kebutuhan masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari

alternatif pertumbuhan ekonomi lokal. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan cara memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya berkaitan erat dengan *sustainable development* yang membutuhkan pra-syarat keberlanjutan kemandirian masyarakat secara ekonomio, ekologi dan sosial yang selalu dinamis.

Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan nilai bela negara dapat dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Mahasiswa merupakan generasi selanjutnya yang dapat ikut serta dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki untuk melakukan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemberdayaan masyasrakat, mahasiswa dapat melakukannya menggunakan tiga aspek pemberdayaan masyarakat. Aspek tersebut yaitu *enabling*, *empowering*, dan *protecting*.

Enabling yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan, dapat dikatakan tidak ada orang atau masyarakat tanpa potensi, Mahasiswa dapat membantu untuk memendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta upaya untuk mengembangkannya. Indonesia merupakan negara yang kaya flora dan fauna. Indoneisa memiliki tumbuh-tumbuhan berupa rempah-rempah, gula, kayu gaharu dan lainnya serta di anugerahi laut yang luas sebagai sumber kekayaan yang melimpah dan menjadikannya sebagai salah satu bagsa maritime terbesar di dunia. Hal ini dapat dijadikan potensi masyarakat Indonesia guna meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Empowering yaitu memperkuat potensi yang dimiliki melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Upaya yang dapat dilakukan dapat berupa meningkatkan taraf Pendidikan dan kesehatan, akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi (modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, pasar) pembangunan sarana dan prasarana (irigasi, jalan, listrik, sekolah, layanan kesehatan) yang dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat.

Protecting berarti melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya merupakan unsur penting, sehingga pemberdayaan masyarakat sangat erat hubungannya dengan pementapan, pembudayaan, dan pengalaman demokrasi.

Mahasiswa sebagai swarga negara Indonesia yang memiliki jiwa bela negara harus bangga dan semangat ikut serta dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Hal ini guna mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang termuat dalam pembukaan UUD NKRI Tahun 1945

References:

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten. 2020. *Bela Negara*. [online] Link: <https://kesbangpol.bantenprov.go.id/upload/link/E-BOOK-BELA-NEGARA.pdf>

Noor, M. 2011. 'Pemberdayaan Masyarakat'. *Journal Universitas PGRI Semarang*, vol 1, no.1 <https://core.ac.uk/download/pdf/234022402.pdf>

Utami, F. Prsetyo, I. 2020. 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penganbidaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kemampuan Pemasaran Produk'. *Journal Of Millenial Community*. Vol 2, no. 1

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jce/article/view/16866>

Widodo, S. 2011. 'Implementasi Bela Negara Untuk Mewujudkan Nasionalisme'. *Journal Universitas PGRI Semarang*, vol 1, no.1

<https://core.ac.uk/download/pdf/234022369.pdf>